

ABSTRAK

KSATRIAWAN ZAENUDDIN. 2021. Resiliensi Pelaku UMKM Berbasis Dusun di Kabupaten Bantaeng Pada Masa Pandemi Covid-19 (Dimbing oleh: Anwar Parawangi dan Hardianto Hawing)

Ditengah situasi pandemi Covid-19 yang menyebabkan menurunnya keuntungan bagi pelaku UMKM akibat pembatasan operasional dan berkurangnya aktivitas masyarakat, maka dibutuhkan upaya agar para pelaku UMKM berbasis dusun di Kabupaten Bantaeng dapat resiliensi (bertahan, tetap berjalan) ditengah pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resiliensi pelaku UMKM berbasis dusun di Kabupaten Bantaeng pada masa pandemi covid-19. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam Penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap kapabel dan mengetahui masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi Teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan resiliensi pelaku UMKM berbasis dusun di Kabupaten Bantaeng masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan menggunakan teori Grotberg (1999) yakni dukungan sosial (*I Have*), kekuatan pribadi (*I Am*), dan kemampuan untuk melakukan (*I Can*). Pelaku UMKM berbasis dusun di Kabupaten Banteng agar dapat resiliensi dengan memberikan dukungan sosial melalui pemberian bantuan modal usaha, pendampingan dan fasilitas yang dapat memudahkan pelaku UMKM untuk berwirausaha. Kekuatan pribadi yang dimiliki pelaku UMKM menjadi pembentuk resiliensi melalui semangat, percaya diri, rasa bertanggung jawab dan kerelaan menghadapi kondisi yang ada. Memadukan hubungan sosial dengan interpersonal (komunikasi yang baik) dari berbagai pihak dapat menjadi strategi pemasaran bagi pelaku UMKM menghadapi pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Pelaku UMKM, Resiliensi, Covid-19